

3. PERMASALAHAN, HIPOTESIS, DAN VARIABEL PENELITIAN

3.1 Permasalahan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang bermakna antara jenis konflik pekerjaan-keluarga berdasarkan Greenhaus dan Bautell, (1985) dan tingkat penggunaan strategi Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi (SOK) menurut Freund dan Baltes (1990) terhadap kepuasan kerja berdasarkan Spector (1997) pada manajer.

Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan berikut ini :

1. "Apakah terdapat pengaruh yang bermakna dari konflik pekerjaan-keluarga terhadap kepuasan kerja pada manajer?"
2. "Apakah terdapat pengaruh yang bermakna dari strategi penataan hidup Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja pada manajer?"
3. "Apakah terdapat pengaruh interaksi yang bermakna dari konflik pekerjaan-keluarga dengan strategi Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja pada manajer?"

3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

Hipotesis Alternatif 1 :

Terdapat pengaruh yang bermakna dari konflik pekerjaan-keluarga terhadap kepuasan kerja pada manajer.

Hipotesis Null 1 :

Tidak terdapat pengaruh yang bermakna dari konflik pekerjaan-keluarga terhadap kepuasan kerja pada manajer.

Hipotesis Alternatif 2 :

Terdapat pengaruh yang bermakna dari strategi Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja pada manajer

Hipotesis Null 2 :

Tidak terdapat pengaruh yang bermakna dari strategi Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja manajer

Hipotesis Alternatif 3 :

Terdapat pengaruh interaksi yang bermakna dari konflik pekerjaan-keluarga dengan strategi Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja manajer.

Hipotesis Null 3 :

Tidak terdapat pengaruh interaksi yang bermakna dari konflik pekerjaan-keluarga dengan strategi Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi terhadap kepuasan kerja manajer.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat

3.3.1 Variabel Bebas

Terdapat dua variabel bebas yang digunakan di dalam penelitian ini. Variabel bebas pertama adalah jenis konflik pekerjaan-keluarga yang dimiliki manajer. Konflik pekerjaan-keluarga didefinisikan sebagai sebuah bentuk konflik antar-peran dimana tekanan dari peran di pekerjaan dan keluarga saling bertentangan (Greenhouse & Beutell, 1985). Konflik ini terdiri dari tiga jenis, yaitu konflik *time-based*, *strain-based*, dan *behaviour-based*.

Variabel bebas kedua adalah tingkat penggunaan strategi penataan hidup (Seleksi, Optimasi, dan Kompensasi) yang pertama kali dicetuskan oleh Baltes & Baltes (1990). Strategi ini terdiri dari empat strategi utama yang saling berinteraksi, yaitu strategi *elective-selection*, *loss-based selection*, optimasi, dan kompensasi.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja baik secara keseluruhan maupun terhadap aspek-aspek di dalam pekerjaan yang dinilai oleh manajer dan merupakan bagian dari pengetahuannya. Aspek-aspek tersebut meliputi kepuasan terhadap gaji, promosi, atasan, tunjangan penghargaan dari perusahaan, prosedur kerja, rekan kerja, jenis pekerjaan, serta komunikasi (Spector, 1997).